JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

DARMA ABDI KARYA

VOLUME 3 NO 1
JUNI 2024

darmaabdikarya@plb.ac.id

e-ISSN: 2986-8696

MENINGKATKAN KESADARAN KEAMANAN SIBER DI ERA DIGITAL: MITIGASI PENIPUAN ONLINE DAN HOAKS BAGI KARYAWAN POLITEKNIK LP3I CIREBON

Aris Riyanto[1], Melva Drummeron[2], Nindy Ayu Putri[3], Chantiqa Audrieya Cahya[4], Abdul Bashit[5]

Manajemen Informatika, Politeknik LP3I[1,2,3,4,5]

Article history
Received: 8 Juli 2024
Revised: 9 Juli 2024
Accepted: 9 Juli 2024

**Corresponding author*
Email : aris_riyanto@lp3i.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian dan penelitian ini membahas pelaksanaan seminar interaktif mengenai literasi digital di Politeknik LP3I Kampus Cirebon, dengan fokus utama pada penipuan online, hoaks, dan serangan siber. Metode pelaksanaan seminar dilakukan secara hybrid, kombinasi antara tatap muka langsung dan platform daring menggunakan Google Meet, untuk memungkinkan partisipasi tanpa batasan geografis. Seminar dibagi menjadi dua sesi utama: pertama, penipuan online; kedua, hoaks dan alat-alat pendukung untuk mengidentifikasi informasi palsu. Setiap sesi dilakukan secara interaktif, memungkinkan peserta untuk berdiskusi langsung dengan narasumber dan menguji praktik langsung dari alat-alat yang disediakan. Dari hasil angket yang disebarkan kepada peserta, ditemukan bahwa nilai kepuasan terhadap kualitas seminar mencapai 4.89 dari skala maksimal 5. Selain itu, 95% peserta menyatakan adanya peningkatan pemahaman dan rasa percaya diri terhadap literasi digital setelah mengikuti seminar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan fokus pada isu-isu aktual seperti keamanan siber sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kesiapan karyawan terhadap ancaman digital.

Kata Kunci: keamanan siber; penipuan online; hoaks; karyawan

ABSTRACT

This outreach and research initiative discusses the implementation of an interactive seminar on digital literacy at Politeknik LP3I Kampus Cirebon, focusing primarily on online fraud, hoaxes, and cyber attacks. The seminar was conducted using a hybrid approach, combining face-to-face sessions and online platforms via Google Meet to facilitate participation without geographical limitations. The seminar was divided into two main sessions: the first on online fraud, and the second session discussing hoaxes; their general understanding, characteristics, and tools for identifying and avoiding fake news. Each session was interactive, allowing participants to directly engage with speakers and practice using the tools provided. From the survey results distributed to participants, it was found that the satisfaction rating for the seminar's quality was 4.89 out of a maximum of 5. Additionally, 95% of participants reported an increase in understanding and confidence in digital literacy, particularly in dealing with online fraud, hoaxes, and other cyber threats. This demonstrates the effectiveness of an interactive approach and focusing on current issues like cybersecurity in enhancing awareness and readiness among campus employees.

Keywords: *cyber-security; online fraud; hoax; employee*

© 2022 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Era digital telah mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berkomunikasi bagi semua kalangan, baik generasi muda maupun tua.(Pinariya & Lemona, 2019; Saputra et al., 2024) Penggunaan internet yang masif dalam

© 2022 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

kehidupan sehari-hari membawa banyak manfaat dan kemudahan, baik secara individu, kelompok, dan organisasi (Agung et al., 2022; Maharani et al., 2021). Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat pula risiko keamanan siber yang signifikan. Salah satu yang paling meresahkan adalah maraknya penipuan online dan hoaks yang dapat menyebabkan kerugian finansial, reputasi, bahkan mengancam keamanan data pribadi.(Ashley et al., 2022)

Meningkatnya kasus penipuan online dan hoaks menjadi latar belakang utama penyelenggaraan seminar keamanan siber di Politeknik LP3I Cirebon. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang bahaya penipuan online dan hoaks, serta membekali mereka dengan pengetahuan dan strategi untuk melindungi diri dari ancaman tersebut.(Aditia et al., 2021)

Selain maraknya penipuan online dan hoaks, beberapa faktor lain mendasari penyelenggaraan seminar ini, yaitu:

a. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang keamanan siber
b. Minimnya edukasi dan pelatihan terkait keamanan siber di lingkungan Politeknik LP3I Cirebon
c. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan Politeknik LP3I Cirebon yang berpotensi membuka celah bagi serangan siber

Seminar keamanan siber ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya keamanan siber yang kuat di lingkungan Politeknik LP3I Cirebon. Dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan tentang keamanan siber, diharapkan dapat meminimalisir risiko penipuan online, hoaks, dan serangan siber lainnya (Rohmah, 2022; Simorangkir & Runturambi, 2024; Syaddan, 2024).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah melalui sesi seminar interaktif secara hybrid yang diadakan di Politeknik LP3I Kampus Cirebon, dan melalui Google Meet pada hari Jumat tanggal 31 Mei tahun 2024 pada pukul 9.00 sampai 11.30. Seminar diadakan secara offline dengan tatap muka, namun juga disediakan link daring bagi karyawan yang tidak berada di tempat sehingga dapat mengikuti seminar secara online. Seminar ini mencakup beberapa komponen utama: penyampaian materi terkait literasi digital, termasuk penipuan online, hoaks, dan serangan siber lainnya; pemberian panduan praktis untuk mengidentifikasi dan menghindari ancaman siber; demonstrasi penggunaan alat-alat dan aplikasi yang dapat membantu dalam meningkatkan keamanan digital; serta sesi tanya jawab di mana peserta dapat bertanya dan mendapatkan jawaban langsung dari narasumber. Untuk mengukur efektivitas seminar, sesi diakhiri dengan pengisian angket oleh para peserta. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap kualitas seminar dan materi yang disajikan, serta untuk mengukur peningkatan pemahaman dan rasa percaya diri karyawan Politeknik LP3I Kampus Cirebon dalam hal literasi digital, terutama dalam mengatasi penipuan online, hoaks, dan serangan siber lainnya.

PEMBAHASAN

Penggunaan media internet sudah menjadi bagian dari kehidupan bermasyarakat, tak terkecuali bagi aktivitas sehari-hari yang dijalani oleh karyawan dan tenaga pendidik Politeknik LP3I Kampus Cirebon. Seiring dengan meningkatnya tingkat penetrasi penggunaan internet, meningkat pula berbagai jenis pelanggaran dan kejahatan yang terjadi di dunia maya. Maka dari itu, timbullah kekhawatiran dan kerisauan tentang pentingnya peningkatan literasi mengenai kesadaran dan keamanan siber di era digital, terutama bagi seluruh karyawan Politeknik LP3I Kampus Cirebon, guna memitigasi terjadinya penipuan online dan penyebaran hoaks di kalangan internal kampus.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Jumat, tanggal 31 Mei 2024, bersamaan dengan jadwal rutin pertemuan dan rapat karyawan yang dilakukan setiap pekan. Secara garis besar, tahapan pelaksanaan dilakukan dengan menempuh beberapa langkah berikut:

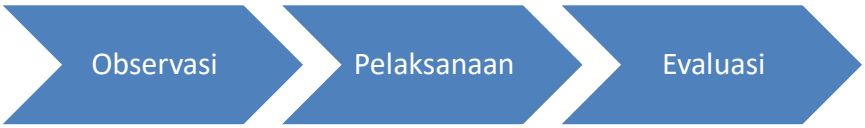

Gambar 1. Alur pelaksanaan

Tahapan yang dilakukan, meliputi:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati fenomena perilaku masyarakat umum, di mana penggunaan internet sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, diamati pula banyaknya modus kejahatan siber, baik penipuan maupun penyebaran informasi palsu atau hoaks yang terjadi di masyarakat. Hal inilah yang mendasari perlunya peningkatan kesadaran keamanan siber bagi karyawan Politeknik LP3I Kampus Cirebon, guna mengimbangi fenomena yang terjadi di luar sana. Oleh karena itu, dilakukan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan literasi digital dan kesadaran akan pentingnya keamanan siber di lingkungan kampus. Langkah-langkah ini meliputi pelatihan, seminar, serta penyediaan sumber daya dan alat bantu yang relevan untuk membantu karyawan mengenali dan mengatasi ancaman siber.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan jadwal rutin pertemuan karyawan pada hari Jumat, tanggal 31 Mei 2024 pukul 08.00, yang membahas topik internal. Sesi seminar dilakukan pascapertemuan, sekitar pukul 09.00, yang dilaksanakan secara hybrid, yaitu offline di ruangan pertemuan di Politeknik LP3I Kampus Cirebon dan difasilitasi pula dengan tautan Google Meet agar materi bisa diakses oleh peserta lain tanpa ada batasan ruang dan waktu.

Tabel 1. Susunan acara

Waktu	Materi	PIC
09.00	Registrasi peserta	Panitia
09.30	Pembukaan	Panitia
09.40	Materi 1	Pembicara 1
10.20	Materi 2: Keamanan Siber Di Era Digital: Mitigasi Penipuan Online Dan Hoaks	Aris Riyanto
11.00	Diskusi	Panitia
11.20	Penutup	Panitia

Materi seminar dibagi menjadi dua sesi utama. Sesi pertama membahas tentang penipuan online, sementara sesi kedua disampaikan oleh Aris Riyanto, S.Kom., M.Kom., MOS, selaku Kepala Program Studi Manajemen Informatika Politeknik LP3I Kampus Cirebon, yang membahas tentang hoaks. Pada sesi kedua, dibahas pengertian hoaks secara umum, ciri-cirinya, serta alat-alat (tools) untuk mengetahui dan menghindari berita hoaks.

Setiap sesi dilakukan secara interaktif, sehingga peserta (karyawan) bisa langsung menanyakan hal-hal

yang kurang dipahami. Selain itu, disampaikan pula alat-alat khusus untuk menghindari kejahatan di dunia siber dan cara penggunaan alat-alat tersebut secara praktis.

Sesi diakhiri dengan pengisian angket oleh para peserta. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap kualitas seminar dan materi yang disajikan, serta untuk mengukur peningkatan pemahaman dan rasa percaya diri karyawan Politeknik LP3I Kampus Cirebon dalam hal literasi digital, terutama dalam mengatasi penipuan online, hoaks, dan serangan siber lainnya.

c. Evaluasi

Dari hasil angket yang telah disebarkan, diperoleh nilai kepuasan serta peningkatan pemahaman dan rasa percaya diri dari karyawan Politeknik LP3I Kampus Cirebon. Nilai kepuasan mencapai 4.89 dari nilai maksimal 5, sementara 95% peserta mengakui adanya peningkatan pemahaman serta rasa percaya diri dalam hal literasi digital.

SIMPULAN

Dari hasil angket yang disebarkan kepada karyawan Politeknik LP3I Kampus Cirebon, diperoleh bahwa seminar mengenai literasi digital, khususnya dalam mengatasi penipuan online, hoaks, dan serangan siber lainnya, mendapatkan respons yang sangat positif. Mayoritas peserta merasa puas dengan nilai kepuasan mencapai 4.89 dari nilai maksimal 5. Selain itu, sebanyak 95% peserta mengalami peningkatan pemahaman dan rasa percaya diri terhadap isu-isu tersebut setelah mengikuti seminar. Hal ini menunjukkan efektivitas dan relevansi dari pendekatan yang dilakukan dalam meningkatkan literasi digital di lingkungan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

Aditia, I. M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Runtuhnya Nilai-Nilai Persatuan dan Kesatuan Bangsa Bernegara Akibat Merajarelanya Hoax. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 8995–9003.

Agung, M. W. L., Akbar, A., Cahyadi, S., Riyanto, A., & Maulana, H. (2022). Pembuatan aplikasi pendampingan dan mentoring bisnis umkm (studi kasus: Plut kumkm kabupaten subang). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *7*(6), 6891–6897.

Ashley, T. D., Kwon, R., Gourisetti, S. N. G., Katsis, C., Bonebrake, C. A., & Boyd, P. A. (2022). Gamification of cybersecurity for workforce development in critical infrastructure. *Ieee Access*, *10*, 112487–112501.

Maharani, D., Helmiah, F., & Rahmadani, N. (2021). Penyuluhan manfaat menggunakan internet dan website pada masa pandemi Covid-19. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, *1*(1), 1–7.

Pinariya, J. M., & Lemona, M. (2019). Literasi Internet Ramah Anak. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(02), 50–56.

Rohmah, R. N. (2022). Upaya membangun kesadaran keamanan siber pada konsumen e-commerce di Indonesia. *Cendekia Niaga*, *6*(1), 1–11.

Saputra, D. T. S., Aryasatya, M. N., Faja, R. D., & Fuadin, A. (2024). Revolusi Digital: Peran Teknologi Elektro Dalam Mengubah Cara Kita Hidup dan Bekerja. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(4).

Simorangkir, A. H., & Runturambi, A. J. S. (2024). Budaya & Masyarakat Digital dalam Ketahanan Siber di Indonesia: Sebuah Adaptasi dari Pendekatan Capacity Maturity Model (CMM). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, *5*(4), 922–938.

Syaddan, S. (2024). Sosialisasi Keamanan Data di Dunia Siber untuk Meningkatkan Kewaspadaan SMK 1 Negeri Tarakan Terhadap Ancaman Cybercrime. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 289–299.